

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN BURNOUT AKADEMIK PADA MAHASISWA: Literature review

Anisa Salsania¹, Armida Santika², Bisma Bhakti³, Daffa Rhino⁴, Daris Mus⁵, Dhea Rahmawati⁶, Raihan Arfiem⁷, Raisa Eka⁸, Siska Oktaviana⁹, Suryo Bayu¹⁰, Satriya Pranata¹¹
Ilmu Keperawatan; Universitas Muhamadiyah Semarang¹⁻¹¹
Email: unimus.@ac.id

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 10 Bulan : Oktober Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>Nursing students face various academic, laboratory, and clinical practice demands that may increase their risk of academic burnout. One factor potentially associated with this condition is peer support. This study aimed to analyze the relationship between peer support and academic burnout among nursing students through a literature review. The literature was obtained from studies examining social support, peer support, academic burnout, nursing student engagement, and related academic factors among nursing students. The findings indicate that social support has a negative relationship with academic burnout. Studies by Damayanti et al. (2025) and Amiliya and Harningtyas (2026) showed that students with stronger social support tended to have lower levels of academic burnout. Other studies demonstrated that academic burnout was also associated with nursing student engagement and academic procrastination, indicating that burnout is influenced by multiple factors. Based on the literature synthesis, social support is one resource that may help students cope with academic demands. However, most existing studies discuss social support in general and do not specifically examine peer support. Therefore, further research is needed to investigate the specific relationship between peer support and academic burnout among nursing students.</i> Keyword: peer support, social support, academic burnout, nursing students, literature review

Abstrak

Mahasiswa keperawatan menghadapi berbagai tuntutan akademik, laboratorium, dan praktik klinis yang dapat meningkatkan risiko kelelahan akademik *academic burnout*. Salah satu faktor yang berpotensi berkaitan dengan kondisi ini adalah dukungan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya dan kelelahan akademik pada mahasiswa keperawatan melalui tinjauan pustaka. Literatur diperoleh dari berbagai studi yang mengkaji dukungan sosial, dukungan teman sebaya, kelelahan akademik, keterlibatan mahasiswa keperawatan, serta faktor-faktor akademik terkait lainnya. Temuan menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan negatif dengan kelelahan akademik. Studi oleh (Damayanti et al., 2025) serta (Amiliya & Harningtyas, 2026) memperlihatkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial yang lebih kuat cenderung memiliki tingkat kelelahan akademik yang lebih rendah. Studi lain menunjukkan bahwa kelelahan akademik juga berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa keperawatan dan prokrastinasi akademik, yang mengindikasikan bahwa kelelahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan sintesis literatur, dukungan sosial merupakan salah satu sumber daya yang dapat membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik. Namun, sebagian besar studi yang ada membahas dukungan sosial secara umum dan tidak secara khusus mengkaji dukungan teman sebaya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki hubungan spesifik antara dukungan teman sebaya dan kelelahan akademik pada mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci : *dukungan teman sebaya, dukungan sosial, academic burnout, mahasiswa keperawatan, literature review*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa keperawatan menghadapi beragam tuntutan selama proses pendidikan. Selain teori, pendidikan keperawatan melibatkan praktikum, tugas, ujian, pengembangan keterampilan, dan persiapan praktik klinik. Semua itu menuntut kemampuan mengatur waktu, menjaga konsentrasi, beradaptasi dengan lingkungan belajar, serta mempertahankan motivasi. Jika tuntutan akademik terus berlanjut tanpa keterampilan pengelolaan stres yang memadai, mahasiswa berisiko mengalami kelelahan fisik dan psikologis yang dapat berkembang menjadi academic burnout.

Academic burnout adalah kelelahan yang berkaitan dengan tuntutan akademik dan memengaruhi kondisi psikologis serta proses belajar. Gejalanya meliputi kelelahan akibat aktivitas akademik, menurunnya minat dan keterlibatan, serta perasaan tidak mampu memenuhi tuntutan akademik. Dampaknya antara lain sulit berkonsentrasi, hilangnya motivasi, menghindari aktivitas akademik, dan penurunan produktivitas. Pada mahasiswa keperawatan, kondisi ini perlu mendapat perhatian karena pendidikan mereka menuntut keterlibatan aktif dan konsistensi dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan keperawatan.

Dukungan sosial merupakan sumber daya yang membantu mahasiswa menghadapi tekanan pendidikan. Sumber dukungan meliputi keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan, dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, atau bantuan praktis. Dukungan sosial yang memadai memberi mahasiswa akses pada sumber daya untuk mengatasi kesulitan akademik, sedangkan keterbatasan dukungan membuat mereka lebih rentan terhadap beban psikososial. (Ramadhani & Maulana, 2025) dalam tinjauan pustaka mereka, membahas dukungan sosial dan faktor demografi terkait burnout akademik, menegaskan relevansi dukungan sosial dalam memahami fenomena ini.

Academic burnout juga berhubungan dengan aspek lain dalam proses pendidikan. (Cahyani et al., 2026) mengkaji hubungan antara student engagement pada program studi keperawatan dengan academic burnout; student engagement menggambarkan keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif dalam pembelajaran, yang penting bagi mahasiswa keperawatan untuk mengembangkan kompetensi. Selain itu, (A. Keperawatan et al., 2026)

menelaah hubungan antara academic burnout dan prokrastinasi akademik—kecenderungan menunda tugas—yang juga perlu diperhatikan dalam kajian kondisi akademik mahasiswa.

Penelitian tentang academic burnout penting untuk pengembangan pendidikan keperawatan. Identifikasi kondisi ini membantu mahasiswa mengenali keadaan diri dan faktor yang terkait dengan kelelahan akademik. Bagi institusi pendidikan, temuan tentang academic burnout dapat menjadi dasar pengembangan program pendampingan, konseling, dan dukungan akademik serta psikososial. Bagi ilmu keperawatan, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang kondisi psikologis mahasiswa dan menjadi referensi bagi studi selanjutnya terkait academic burnout, dukungan sosial, student engagement, prokrastinasi akademik, dan faktor lain yang memengaruhi kehidupan akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat academic burnout pada mahasiswa keperawatan dan menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan academic burnout. Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian teoretis tentang academic burnout pada mahasiswa keperawatan dan memberi manfaat praktis bagi mahasiswa serta institusi pendidikan dalam memahami pentingnya dukungan sosial selama proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan academic burnout pada mahasiswa keperawatan.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **literature review**. Literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan merangkum hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, literature review digunakan untuk mengkaji hubungan antara dukungan teman sebaya dengan burnout akademik pada mahasiswa keperawatan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan (Snyder, 2019).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas **dukungan teman sebaya (peer support)** dan **burnout akademik (academic burnout)** pada mahasiswa, khususnya mahasiswa keperawatan. Artikel yang menjadi populasi penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

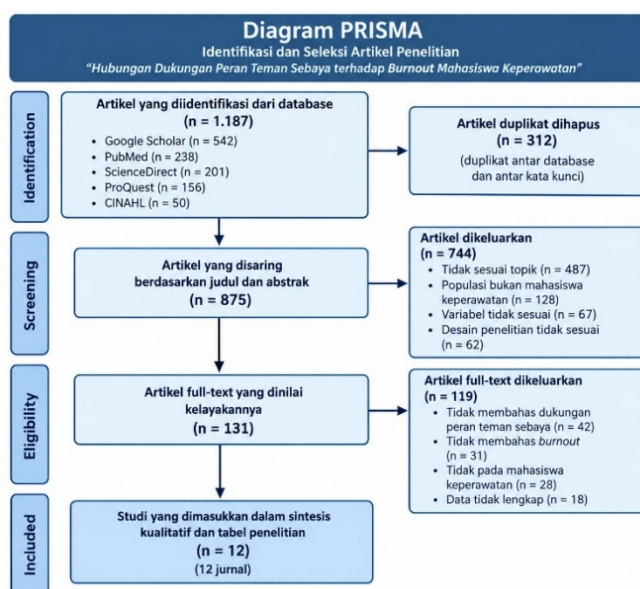
Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang sesuai dengan topik dan memenuhi

kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel membahas mahasiswa keperawatan; (2) artikel membahas dukungan teman sebaya atau dukungan sosial dari teman sebaya; (3) artikel membahas burnout akademik atau burnout pada mahasiswa; (4) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap; (5) artikel diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; dan (6) artikel diterbitkan dalam rentang tahun yang telah ditentukan peneliti.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa **data sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa basis data elektronik, seperti **Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Scopus**. Pemilihan sumber data disesuaikan dengan relevansi artikel terhadap topik hubungan dukungan teman sebaya dengan burnout akademik mahasiswa keperawatan.



Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi **“peer support”, “peer social support”, “academic burnout”, “student burnout”, “nursing students”, dan “nursing student”**. Kata kunci dapat dikombinasikan menggunakan operator Boolean **AND** dan **OR** untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu dengan menelusuri dan mengumpulkan artikel ilmiah yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria penelitian. Artikel yang ditemukan kemudian dibaca dan ditelaah untuk menentukan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

Instrumen pengumpulan data berupa **lembar ekstraksi data** yang dibuat oleh peneliti. Lembar tersebut digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, meliputi

nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, karakteristik responden, jumlah responden, instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan teman sebaya dan burnout akademik, serta hasil penelitian. Penggunaan tabel atau lembar ekstraksi membantu peneliti mengorganisasi informasi dari berbagai sumber secara sistematis (Snyder, 2019).

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara **deskriptif dengan metode sintesis naratif**. Hasil penelitian dari artikel yang telah dipilih dibandingkan dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik penelitian, karakteristik responden, instrumen penelitian, dukungan teman sebaya, burnout akademik, serta hasil hubungan antara kedua variabel.

Selanjutnya, hasil dari masing-masing artikel disajikan dalam bentuk uraian dan tabel untuk menggambarkan persamaan maupun perbedaan hasil penelitian. Sintesis dilakukan dengan mengidentifikasi pola hasil penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan burnout akademik pada mahasiswa keperawatan. Hasil akhir analisis digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bukti penelitian yang telah tersedia dan hubungan antara kedua variabel yang dikaji (Snyder, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

No	Sumber	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan (Damayanti Et Al., 2025)	Tujuannya Untuk Menganalisis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Akademik Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Unissula.	Tujuannya Untuk Menganalisis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Akademik Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Unissula.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dukungan Sosial Terbanyak Masuk Kedalam Kategori Rendah Dengan Jumlah 102 (72,3%) Mahasiswa Sedangkan Academic Burnout Terbanyak Masuk Dalam Kategori	Semakin Tinggi Dukungan Sosial Didapatkan, Maka Semakin Rendah Kelelahan Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan.

				Sedang Jumlah (85,1%) Mahasiswa.	Dengan 120	
2	Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2023 Di Stikes Maharani Malang(Amilya & Harningtyas, 2026)	Penelitian Ini Bertujuan Menganalisis Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2023 Di Stikes Maharani Malang.	Desain Penelitian Yang Digunakan Adalah Kuantitatif Korelasional Dengan Pendekatan Cross Sectional, Melibatkan Seluruh Populasi Sebanyak 100 Mahasiswa Melalui Teknik Total Sampling.	Hasil Penelitian Menunjukkan Sebagian Besar Responden Memiliki Persepsi Dukungan Sosial Rendah (83%) Serta Mengalami Academic Burnout Tinggi (78%).	Temuan Ini Menegaskan Pentingnya Penguatan Persepsi Dukungan Sosial Dari Keluarga, Teman, Dan Lingkungan Akademik Sebagai Upaya Pencegahan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan.	
3	Hubungan Academic Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Di Akademi	Tujuan: Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Academic Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik	Penelitian Kuantitatif Dengan Desain Korelasional Dan Pendekatan Cross-Sectional Dilakukan Pada 125 Mahasiswa Tingkat I-III Akademi	Sebagian Besar Responden Mengalami Academic Burnout Kategori Sedang Sebanyak 94 Mahasiswa (75,2%). Prokrastinasi Akademik Paling Banyak Berada	Terdapat Mahasiswa Dengan Tingkat Academic Burnout Yang Lebih Tinggi Cenderung Memiliki Tingkat Prokrastinasi Akademik Yang Lebih Tinggi. Temuan Ini	

	Keperawatan Al-Ikhlas (A. Keperawatan Et Al., 2026)	Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Al-Ikhlas.	Keperawatan Al-Ikhlas Yang Dipilih Menggunakan Purposive Sampling.	Pada Kategori Tinggi, Yaitu 59 Mahasiswa (47,2%), Diikuti Kategori Sedang 58 Mahasiswa (46,4%). Hasil Uji Spearman Rank Menunjukkan Terdapat Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Academic Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik ($P < 0,001$; $R = 0,325$).	Pentingnya Upaya Preventif Melalui Pengelolaan Tuntutan Akademik Dan Penguatan Strategi Pengelolaan Diri Mahasiswa.
4	Hubungan Nursing Students Engagement Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan (Cahyani Et Al., 2026)	Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Hubungan Antara Nursing Students Engage Ment Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Pro Gram Studi	Penelitian Ini Menggunakan Desain Korelasional Analitik Dengan Pendekatan Cross-Sectional.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Tingkat Keterlibatan Mahasiswa Keperawatan Berada Pada Kategori Sedang, Yaitu Sebanyak 56 Orang (53,8%), Dan Sebagian Besar Mahasiswa Mengalami Kelelahan	Berdasarkan Penelitian Ini, Diharapkan Mahasiswa Keperawatan Dapat Meminimalkan Terjadinya Kelelahan Akademik Dengan Meningkatkan Motivasi, Serta Membuat Perkuliahan Menjadi Lebih Menarik Dengan

		Keperawatan Di Universitas Muhammadi Yah Lamongan.		Akademik Pada Kategori Sedang, Yaitu Sebanyak 65 Orang (62,5%).	Menciptakan Ruang Diskusi Untuk Membahas Materi Yang Belum Dipahami Bersama Teman-Teman Dalam Organisasi Atau Kelompok Kecil Teman Dekat, Dengan Tujuan Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa.
5	Dukungan Sosial Dan Faktor Demografi Dalam Mengatasi Burnout Akademik Mahasiswa : Sebuah Tinjauan Pustaka (Ramadhani & Maulana, 2025)	Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Menguji Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa.	Jenis Penelitian Kajian Pustaka Atau Literature Review Dengan Teknik Analisa Data Menggunakan Content Analysis, Artikel Diperoleh Melalui Database Google Scholar, Pubmed, Science Direct, Dan Neliti Dengan Menggunakan	Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dukungan Sosial Dan Faktor Demografi Memiliki Peran Dalam Menurunkan Tingkat Academic Burnout.	Temuan Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Berbagai Bentuk Dukungan Sosial, Termasuk Dukungan Dari Keluarga, Teman, Individu Lain, Guru, Dan Sekolah, Berkontribusi Untuk Mengurangi Tingkat Academic Burnout. Penelitian Ini Juga Menunjukkan Bahwa Risiko Tinggi Sindrom Burnout Secara Signifikan Berhubungan

			Kata Kunci		Dengan Jenis Kelamin, Usia, Tinggal Bersama Orang Tua Dan Jenis Pembiayaan Studi Swadana Pada Mahasiswa.
			Dukungan Sosial Dengan Burnout Academic, Dukungan Keluarga Dan Akademik Burnout, Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Dan Social Support AND Academic Burnout, Social Support AND Student Burnout, Burnout Academic AND Factor Demographics AND Student.		
6	Pengaruh Kompetensi Komunikasi Hati Dan Dukungan Sosial	Penelitian Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Kompetensi	Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif. Sampel Penelitian	Hasil Penelitian Menunjukkan Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial	Temuan Menunjukkan Kompetensi Komunikasi Hati, Dengan Dimensi Olah Pikir, Olah

	Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir (Handayani & Lestari, 2025)	Komunikasi Hati (X1) Dan Dukungan Sosial (X2) Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir (Y).	Sebanyak 80 Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Vokasi UNY. Pengumpulan Data Melalui Survei Kepada Sampel.		Antara X1 Dengan Y Sebesar 40,2%, Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara X2 Dengan Y Sebesar 26,5%, Dan Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Secara Bersama-Sama Antara Kompetensi Komunikasi Hati Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebesar 30,2% Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Vokasi UNY	Rasa, Sumpah Simpati, Empati, Damai, Dan Bahagia Berperan Dominan Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir	Kelola Hati,
7	Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Tingkat Stres Dan Mekanisme Koping Pada Santri Pondok	Tujuan Penelitian Ini Menyediakan Materi Konseling Yang Tersusun Secara Sistematis Dan Sesuai	Penelitian Ini Menggunakan Desain Quasi-Experiment Dengan Metode Total Sampling Pada 90 Santri Pesantren Ar-Razi FK		Terdapat Perbedaan Signifikan Berdasarkan Hasil Uji Beda Antara Nilai Pretestposttest Tingkat Stres Pada Kelompok Intervensi (Sig =	Konseling Sebaya Efektif Menurunkan Tingkat Stres Dan Meningkatkan Mekanisme Koping Pada Santri Pondok Pesantren Ar-Razi FK UNISMA.	

Pesantren Ar-Razi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang(Arro syad & Anisa, N.D.)	Dengan Kebutuhan Mahasiswa.	UNISMA Pendidikan Dokter Tingkat 1 TA 2024/2025, Dibagi Menjadi Kelompok Intervensi Dan Kontrol Secara Nonrandom. Data Dikumpulkan Melalui Pretest-Posttest Control Group Menggunakan Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS) Untuk Tingkat Stres Dan Brief Coping Orientation To Problems Experienced (Brief-COPE) Untuk Mekanisme Koping, Kemudian Dianalisis Dengan Uji	0,001), Sedangkan Pada Kelompok Kontrol Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan (Sig = 0,352). Hasil Uji Beda Pretest-Posttest Mekanisme Koping Kelompok Intervensi Menunjukkan Hasil Yang Signifikan (Sig = 0,001), Sementara Kelompok Kontrol Tidak Didapatkan Perbedaan Signifikan (Sig = 0,577). Terdapat Perbedaan Signifikan Berdasarkan Hasil Uji Beda Selisih Nilai Posttest Antara Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi Untuk Kedua Variabel ($P < 0,005$).
---	-----------------------------	--	--

			Wilcoxon Signed-Rank Dan Mann- Whitney ($P < 0,05$).		
	Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Siswa Sma Negeri 2 Lubuk Pakam(Duku ngan & Tua, 2021)	Tujuan Penelitian Adalah Untuk Mengidentifik asi Efek Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Siswa. Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah Dengan Menggunakan Teknik Simple Random Sampling (Sistem Acak).	Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah Dengan Menggunakan Teknik Simple Random Sampling (Sistem Acak). Populasi Dan Sampel Yang Digunakan Peneliti Dari 1004 Siswa, Kemudian Diambil Peneliti 100 Siswa Sebagai Subjek Penelitian.	Hasil Penelitian Dari Analisa Regresi Berganda Menunjukkan Ada Hubungan Yang Sangat Signifikan Antara Dukungan Orang Tua Dan Dukungan Teman Dengan Harga Diri Siswa Diterima Maka Semakin Tinggi Harga Diri Siswa. Sebaliknya Semakin Sedikit Dukungan Teman Sebaya Maka Semakin Rendah Pula Harga Diri Siswa. Hal Ini Ditunjukkan Oleh $R_{xy} = 0,427$ Dengan $P < 0,01$.	Adanya Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Dukungan Teman Dengan Harga Diri Siswa Di Sma Negeri 2 Lubuk Pakam. Semakin Banyak Dukungan Teman Sebaya Yang Diterima Maka Semakin Tinggi Harga Diri Siswa. Sebaliknya Semakin Sedikit Dukungan Teman Sebaya Maka Semakin Rendah Pula Harga Diri Siswa. Hal Ini Ditunjukkan Oleh $R_{xy} = 0,427$ Dengan $P < 0,01$.
8	Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Jurusan	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Gambaran	Penelitian Ini Menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif.	Mayoritas Responden Berjenis Kelamin Perempuan (93,8%), Kuliah	Berdasarkan Dimensi Burnout, Mayoritas Mahasiswa Mengalami Burnout

	Keperawatan (J. I. Mahasisw	Burnout Pada Jurusan Keperawatan Di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.	Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Teknik Stratified Random Sampling. Besar Sampel 243 Responden Yang Memenuhi Kriteria Inklusi. Analisa Data Yang Digunakan Adalah Analisis Univariat Menggunakan Distribusi Frekuensi Dan Persentase	Sesuai Dengan Tingkat Sedang Minatnya (73,6%). Jumlah Responden Angkatan 2017 Sebanyak 66 Orang (27,2%), 2018 Sebanyak 59 Orang (24,2%), 2019 Sebanyak 58 Orang (23,8%), Dan 2020 Sebanyak 60 Orang (24,6%). Mayoritas Mahasiswa Mengalami Burnout Tingkat Sedang (66,7%).	Tingkat Sedang Pada Dimensi Kelelahan Emosi Dan Pencapaian Prestasi Dan Burnout Tingkat Ringan Pada Dimensi Depersonalisasi (58,4%). Mayoritas Mahasiswa Mengalami Burnout Tingkat Sedang.
9	Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Academic Burnout (Dukungan & Tua, 2021)	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kejadian Burnout.	Penelitian Ini Menggunakan Desain Observasional Analitik Dengan Pendekatan Cross-Sectional.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Responden Memiliki Dukungan Sosial Kurang Baik Dan Mengalami Burnout (60,5%).	Disimpulkan Bahwa Dukungan Sosial Tidak Berhubungan Secara Signifikan Dengan Kejadian Burnout. Oleh Karena Itu, Diperlukan Penelitian Lebih Lanjut Untuk

-
- Mengidentifikasi Faktor Lain Yang Lebih Berpengaruh Terhadap Burnout.
- 10 Peran Dukungan Sosial Dan Resiliensi Akademik Dalam Menjelaskan Burnout Akademik Pada Mahasiswa (Hermawati Et Al., N.D.) Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Dan Resiliensi Akademik Terhadap Burnout Akademik Pada Mahasiswa. Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Desain Korelasional, Penelitian Ini Melibatkan 268 Mahasiswa Melalui Snowball Teknik Sampling.
- Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Dukungan Sosial Dan Resiliensi Akademik Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Burnout Akademik.
- Implikasi Penelitian Ini Adalah Pentingnya Penguatan Jaringan Sosial Dan Pengembangan Resiliensi Psikologis Mahasiswa Sebagai Strategi Preventif Untuk Mencegah Burnout Di Lingkungan Perguruan Tinggi.
- 11 Peran Dukungan Teman Sebaya Dalam Perilaku Burnout Akademik Siswa Sma Di Jakarta (Siswa & Di, 2026) Penelitian Ini Bertujuan Mengeksplorasi Peran Dukungan Teman Sebaya Dalam Burnout Akademik Siswa. Dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif Melalui Wawancara Mendalam Semiterstruktural, Penelitian Ini Melibatkan Enam Informan: Satu Guru Bk, Satu Wali Kelas, Dan Empat Siswa Bercerita, Temuan Paling Signifikan Adalah Peran Ganda Dukungan Teman Sebaya: Sebagai Faktor Protektif Ketika Lingkaran Pertemanan Bersifat Suportif Melalui Afirmasi Verbal, Ajakan Belajar Bersama, Dan Ketersediaan Sebagai Tempat Bercerita,
- Penelitian Ini Mengimplikasikan Perlunya Intervensi Bimbingan Dan Konseling Yang Secara Aktif Membangun Jejaring Pertemanan Suportif, Tidak Hanya Pendekatan Individual, Sebagai Strategi Pencegahan Burnout Akademik

			(Nama Samaran: Nd, D, S, Ra).	Sekaligus Faktor Ketika Didominasi Kompetisi Sehat Apatisme Bersama.	Sebagai Risiko Tidak Atau n Keterbatasan Cakupan Penelitian Ini Yang Hanya Dilakukan Pada Satu Sekolah Sehingga Temuannya Belum Dapat Digeneralisasikan Secara Luas.	Lebih
12	Hubungan Resiliensi Akademik Dan Mekanisme Koping Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan n (Syawallya Sunaras, 2020)	Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Hubungan Resiliensi Akademik Dan Mekanisme Koping Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan.	Metode Yang Digunakan Adalah Observasional Analitik Menggunakan Pendekatan Cross-Sectional Dengan Jumlah Sampel Sebanyak 240 Mahasiswa.	Hasil Uji Statistik Dengan Uji-Chisquare Nilai $P < 0.05$ Yaitu 0.000 Dan 0.004. Sebagian Besar Mahasiswa Memiliki Resiliensi Akademik Sedang Sebanyak 150 (62%), Mekanisme Koping Maladaptif Sebanyak 127 (53%) Dan Academic Burnout Sedang Sebanyak 173 (72%).	Simpulan Menunjukkan Bahwa Terdapat Hubungan Resiliensi Akademik Dan Mekanisme Koping Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan.	

PEMBAHASAN

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan negatif dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan. (Damayanti et al., 2025) menemukan hubungan dengan $r = -0,402$ ($p = 0,000$), sedangkan (Amiliya & Harningtyas, 2026) memperoleh $r = -0,579$ ($p = 0,000$). Kedua penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial lebih baik cenderung memiliki *academic burnout* lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa dukungan sosial dapat menjadi sumber daya dalam menghadapi tuntutan akademik seperti tugas, ujian, praktikum, dan praktik klinik.

Meskipun arahnya sama, kekuatan hubungan kedua penelitian berbeda. Perbedaan karakteristik responden, lingkungan akademik, tingkat semester, sumber dukungan, dan instrumen dapat memengaruhi variasi hasil. Penelitian (Cahyani et al., 2026) menunjukkan bahwa *academic burnout* juga berkaitan dengan *nursing students engagement*, sedangkan (A. Keperawatan et al., 2026) menemukan hubungan positif antara *academic burnout* dan prokrastinasi akademik ($r = 0,325$; $p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa *academic burnout* bersifat multifaktor dan tidak hanya berkaitan dengan dukungan sosial.

(Ramadhani & Maulana, 2025) juga menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam kondisi burnout akademik, tetapi cakupannya lebih luas dan tidak khusus pada mahasiswa keperawatan. Selain itu, sebagian penelitian menggunakan konsep dukungan sosial secara umum, bukan dukungan teman sebaya secara khusus. Dengan demikian, sintesis utama menunjukkan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan rendahnya ***academic burnout***, tetapi bukan satu-satunya faktor. Hubungan khusus antara dukungan teman sebaya dan ***academic burnout*** pada mahasiswa keperawatan masih menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review*, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan negatif dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial lebih baik cenderung memiliki tingkat *academic burnout* lebih rendah. Namun, *academic burnout* juga berkaitan dengan faktor lain, seperti *nursing students engagement*, prokrastinasi akademik, tuntutan akademik, dan lingkungan pendidikan. Karena sebagian besar penelitian masih membahas dukungan sosial secara umum, hubungan khusus

antara dukungan teman sebaya dan *academic burnout* belum dapat disimpulkan secara spesifik. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan membangun dukungan positif dengan teman sebaya, sedangkan institusi keperawatan dapat mengembangkan kegiatan *peer support*, diskusi, dan pendampingan akademik. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji secara khusus hubungan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan menggunakan instrumen dan karakteristik responden yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan *literature review* ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, Program Studi S1 Keperawatan, serta pihak-pihak yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi sumber dalam penyusunan kajian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akademik, P., & Mahasiswa, P. (2025). 1, 2 1,2. 11, 161–171.
- Amiliya, R. D., & Harningtyas, S. (2026). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2023 Di STIKes Maharani Malang. 9, 242–247.
- Arrosyad, F. M., & Anisa, R. (n.d.). Pengaruh konseling sebaya terhadap tingkat stres dan mekanisme koping pada santri pondok pesantren ar-razi fakultas kedokteran universitas islam malang. 1–18.
- Cahyani, Y. N., Qowi, N. H., & Ubudiyah, M. (2026). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Hubungan Nursing Students Engagement Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan. 11(2).
- Damayanti, S. S., Issriviatingrum, R., Abdurrouf, M., Kaligawe, J., No, R., Kulon, T., Genuk, K., Semarang, K., & Tenggara, J. (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia fisik, mental, emosional, penurunan minat belajar dan cenderung menghindari lingkungan.
- Dukungan, H., & Tua, O. (2021). TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI SISWA SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM TESIS NENY HANIFAH PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI SISWA SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM TESIS Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Psikologi pada Pascasarjana Universitas Medan Area.

- Handayani, T., & Lestari, P. (2025). Pengaruh Kompetensi Komunikasi Hati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir The Influence of Heart Communication Competence and Peer Social Support on Academic Resilience of Final Year Students. 14(1), 16–31. <https://doi.org/10.33508/jk.v14i1.7359>
- Hermawati, N., Amalia, P., Ummah, N., & Irawan, F. I. (n.d.). Jurnal Penelitian Psikologi Peran Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik dalam. 3441(105).
- Keperawatan, A., Kusnadi, R., Khair, M., & Salsabila, A. (2026). Hubungan Academic Burnout dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. 3(1).
- Keperawatan, J. I., Keperawatan, F., & Riau, U. (2020). GAMBARAN BURNOUT PADA MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN Yantris Suha 1 , Fathra Annis Nauli* 1 , Darwin Karim 1 1. 10, 282–290.
- Keperawatan, J., & Nightingale, F. (2024). Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN). 7(1), 272–278. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.191>
- Ramadhani, S., & Maulana, M. A. (2025). Dukungan Sosial dan Faktor Demografi dalam Mengatasi Burnout Akademik Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Pustaka menghadapi kesulitan sebagai akibat dari berbagai kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. 3(2), 265–275. <https://doi.org/10.20885/bikkm.vol3.iss2.art10>
- Restu, A., & Pratiwi, D. (2022). KORELASI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN TINGKAT STRESS DENGAN EFIKASI DIRI MAHASISWA NERS A STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG DALAM MELAKUKAN TINDAKAN INVASIF.
- Siswa, A., & Di, S. M. A. (2026). Peran dukungan teman sebaya dalam perilaku. 11(September).
- Syawallya Sunaras, L. N. R. R. (2020). Hubungan Resiliensi dan Mekanisme Koping dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan. 10(2), 87–95.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. Journal of Business Research, 104, 333–339.
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2018). Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. Stress and Health, 34(1), 127–134.
- Kong, L. N., Yao, Y., Chen, S. Z., & Zhu, J. L. (2023). Prevalence and associated factors of burnout among nursing students: A systematic review and meta-analysis. Nurse Education Today, 121, 105706.